

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak kemudahan dalam membantu pekerjaan manusia. Seperti halnya perkembangan teknologi komputer telah banyak memberikan kemudahan kerja manusia sehingga tugas yang harus di kerjakan menjadi ringan. Salah satu manfaat dari teknologi komputer adalah membantu untuk mengelola kegiatan manajemen dari suatu perusahaan atau instansi (Davis, Gordon B., 1999)

Teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat sehingga mempunyai dampak dalam meningkatkan efektifitas dan keefisienan dalam melakukan setiap pekerjaan. Mungkin suatu kenaiifan kalau berbicara tentang teknologi informasi dan komunikasi tanpa membicarakan suatu benda yang bernama komputer. Komputer merupakan suatu media elektronik yang memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan yang terjadi saat ini.

Komputer bukan lagi barang mewah atau sesuatu yang langka untuk dimiliki oleh seseorang seperti awal kedatangannya, tetapi sudah menjadi suatu keperluan bahkan kebutuhan yang sangat bersifat umum dan penting, terutama bagi perusahaan dan badan instansi baik milik pemerintah maupun swasta. Penggunaan komputer telah berkembang menjadi sebuah sarana komunikasi dan edukasi yang paling cepat saat ini. Sehingga penggunaannya menjadi penting di

setiap sendi-sendi kehidupan masyarakat, termasuk dalam proses perolehan informasi pada suatu instansi.

Salah satu komponen pokok dari suatu instansi adalah para pegawai atau pekerjanya, karena merekalah yang menjalankan proses kerja dari instansi tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa pengelolaan pegawai atau karyawan sangat penting dan menentukan keberhasilan dan bagaimana nasib instansi di masa yang akan datang.

Pemerintah kabupaten Trenggalek khususnya di Rumah Tahanan Negara kelas 2B Trenggalek tak lepas dari masalah pengelolaan presensi pegawai. Sebagai salah satu Lembaga Tinggi Negara, kinerja dari para pegawai sangat dibutuhkan guna menjalankan fungsi instansi dengan sebaik baiknya. Salah satu ukuran kinerja yang baik adalah kedisiplinan.

Dengan kedisiplinan yang tinggi, maka kinerja dari pegawai akan baik pula. Tingkat kedisiplinan dapat dilihat salah satunya adalah dengan nilai presensi pegawai. Semakin baik presensi pegawai maka semakin tinggi pula kedisiplinan pegawai tersebut. Rumah Tahanan Negara kelas 2B Trenggalek memiliki pegawai yang lumayan banyak, sehingga proses pengelolaan presensinya membutuhkan penanganan khusus.

Dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan pengelolaan presensi dapat dilakukan dengan lebih baik dan efisien.

1.2 Rumusan masalah

Dengan penulisan penelitian ini, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pengelolaan presensi pegawai di Rumah Tahanan Negara kelas 2B Trenggalek seperti berikut

1. Bagaimana merubah sistem presensi pegawai yang masih manual menjadi sistem yang terkomputerisasi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya untuk pengolahan data dan presensi pegawai
2. Pembutan laporan untuk laporan data pegawai, laporan presensi, dan laporan ijin.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan data dan presensi pegawai di Rumah Tahanan Negara kelas 2B Trenggalek secara langsung.

Melihat dan menganalisa sistem yang sudah ada.

2. Mengetahui kebutuhan-kebutuhan dan masalah yang dihadapi.
3. Dapat memberikan alternatif sistem baru yang lebih baik dari sistem yang sudah ada sebelumnya dan mewujudkannya ke dalam sistem aplikasi berbasis komputer yang dapat digunakan dengan mudah dan cepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Dapat memberikan manfaat yang lebih baik dalam pengolahan data presensi Pegawai Negeri Sipil Rumah Tahanan Negara di Trenggalek Jawa Timur.
2. Agar proses presensi pegawai lebih cepat, efektif dan efisien.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pengambilan Data

Dalam metode pengambilan data ini digunakan metode *deskriptif*, yaitu mengumpulkan data, menyajikan data dan membahas tanpa analisis dengan menggunakan metode statistik tertentu. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Analisis dari data yang ada merupakan gambaran sehingga dalam penelitian ini khusus yang diangkat dapat memperbaharui sistem yang sudah digunakan sekarang agar sistem yang ada menjadi lebih baik. Dalam pengambilan data dipakai beberapa cara diantaranya, yaitu :

1. Riset Lapangan

Data diperoleh dari riset lapangan, melalui :

I. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

II. Wawancara

Mengadakan Tanya jawab dengan kepala bagian dan staf lainnya yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti.

III. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen yang diperoleh dari obyek penelitian diantaranya data-data hasil analisis.

IV. Kepustakaan

Dengan mendapatkan literatur-literatur referensi yang berkaitan dengan topik penelitian agar mendapatkan pengetahuan secara teoritis, karena teori tersebut berguna untuk mendukung atau melengkapi data yang diperoleh dari survey lapangan.

1.6.2 Proses

Proses yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dalam pengumpulan dan pengolahan data.

Prosedur yang digunakan adalah :

- I. Menetapkan seseorang yang akan menjadi narasumber dalam wawancara nanti. Orang-orang yang menjadi narasumber yaitu pimpinan beserta stafnya.
- II. Mendiskripsikan bagaimana gambaran penerapan sistem itu sendiri sehingga mudah untuk dipahami oleh pegawai.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini menguraikan pengertian sistem, elemen sistem, pengertian informasi, kualitas informasi, pengertian sistem informasi manajemen, elemen sistem informasi manajemen, pengertian Sistem Informasi Presensi Pegawai Negeri Sipil Rumah Tahanan Negara di Trenggalek itu sendiri, teori analisis, simbol-simbol flowchart beserta contohnya, DFD (Data Flow Diagram), teori normalisasi, teori java, MySQL, Xampp

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini menyajikan Tinjauan umum, profil, struktur organisasi, visi dan misi, Analisis kelemahan sistem, Analisis kebutuhan sistem, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan sumber daya manusia, kebutuhan informasi, kebutuhan pengguna (user), Analisis kelayakan sistem, kelayakan teknologi, kelayakan hukum, kelayakan operasional, Perancangan sistem, perancangan proses, perancangan basis data, perancangan antarmuka.

BAB IV : Implementasi dan Pembahasan

Dalam bab ini menyajikan implementasi, Pengujian program, Instalasi program, Pengujian sistem, Manual Program, Konversi sistem, Pelatihan personil, Pemeliharaan sistem

BAB V : Penutup

Dalam Bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran